



## Pengembangan Buku Bacaan Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SD Muhammadiyah 18 Medan

Novia Ramadhani<sup>1\*</sup>, Salminawati<sup>2</sup>, Andina Halimsyah Rambe<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

Korespondensi penulis: [novia.ramadhani.5688@gmail.com](mailto:novia.ramadhani.5688@gmail.com)\*

**Abstract.** *The research that has been carried out is entitled "Development of Character-Based Reading Books to Improve Reading Ability". The development of reading books as a medium to support learning has a wide relationship between writing, pictures, and others. This character-based reading book contains a brief text narrative that is connected to colored pictures and vocabulary that can be conveyed through illustrations and text. This research is a type of RND research using the ADDIE model. This research model is the ADDIE development model, namely (1) Analyze (2) Design (3) Develop (4) Implement (5) Evaluate. The results of the study show that (1) character-based reading books to improve the reading ability developed, data were obtained from media expert validators with a percentage of 80% in the valid category, material expert validators with a percentage of 80% in the valid category and linguist validators with a percentage of 80% in the valid category, (2) The results of the student response questionnaire obtained data on the percentage of responses from students of the limited test in grade III of SD Muhammadiyah 18 Medan, with a percentage of 88% in the very practical category and a large group test of 91.4. Thus, the illustrated storybook developed is practical (3) The effectiveness of the reading book is seen from the test results and data obtained from the results of the field test in grade III of SD Muhammadiyah 18 Medan, with an average percentage of N Gain students of 84% in the Effective*

**Keywords:** *Character-Based Reading Books, Student Reading Ability*

**Abstrak.** Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Pengembangan Buku Bacaan Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas 3 SD Muhammadiyah 18 Medan”. Pengembangan buku bacaan yang mana sebagai media menunjang pembelajaran memiliki hubungan yang luas antara tulisan, gambar, dan lainnya. Buku bacaan berbasis karakter ini didalamnya terdapat narasi teks secara singkat yang dihubungkan dengan gambar berwarna dan kosa kata yang dapat disampaikan lewat ilustrasi maupun teks. Penelitian ini merupakan jenis penelitian RND dengan menggunakan model ADDIE. Model penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE, yaitu (1) *Analyze* (2) *Design* (3) *Develop* (4) *Implement* (5) *Evaluate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) buku bacaan berbasis karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dikembangkan, diperoleh data dari validator ahli media dengan persentase 80% kategori valid, validator ahli materi dengan persentase 80% pada kategori valid dan validator ahli bahasa dengan persentase 80% pada kategori valid, (2) Hasil angket respon siswa diperoleh data persentase dari respon siswa uji terbatas di kelas III SD Muhammadiyah 18 Medan, dengan persentase 88% pada kategori sangat praktis dan uji kelompok besar 91%. Dengan demikian buku cerita bergambar yang dikembangkan praktis (3) Keefektifan buku bacaan dilihat dari hasil tes dan diperoleh data hasil uji lapangan di kelas III SD Muhammadiyah 18 Medan, dengan persentase rata-rata nilai siswa N Gain 84% pada kategori Efektif.

**Kata kunci:** Buku Bacaan Berbasis Karakter, Kemampuan Membaca Siswa

### 1. LATAR BELAKANG

Di dunia pendidikan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Memperbanyak membaca merupakan salah satu hal yang dapat menjadikan manusia mempunyai perubahan dalam proses pembelajaran, juga lebih mengetahui hal-hal yang tidak tahu menjadi tahu serta dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi (Yusnaldi, 2019:4). Hal ini perlu dikembangkan karena aktivitas membaca dapat merangsang anak untuk berpikir kritis dan logis. Membaca menduduki posisi serta peran yang

sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini.

Sementara hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 telah dirilis pada hari Selasa, 3 Desember 2019 menunjukkan studi pada tahun 2018 menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali. Studi ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Adapun untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371, berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377. Berdasarkan laporan terbaru tersebut, performa Indonesia dalam membaca terlihat menurun jika dibandingkan dengan laporan PISA 2015. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih memerlukan perhatian serius dan perubahan yang lebih mendalam. Hasil studi PISA 2018 memberikan sinyal penting bagi pemerintah, pendidik, dan masyarakat Indonesia untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pendidikan serta mengidentifikasi strategi perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan kemampuan membaca yang dihadapi oleh generasi muda Indonesia (Tohir, 2019:1)

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut ada faktor pendorong rendahnya kemampuan dan budaya baca siswa di Indonesia (1) salah persepsi tentang konsep kemampuan membaca pada sebagian besar masyarakat termasuk siswa dan guru (2) pengembangan kemampuan membaca masih dipersepsikan sebagai bagian dari tanggung jawab mata pelajaran bahasa saja (3) proses pembelajaran sekolah dasar masih belum memanfaatkan model, metode, strategi dan media pembelajaran yang beragam dan sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman (4) bahan bacaan, kegiatan pembelajaran dan soal-soal latihan/evaluasi yang ada pada bahan ajar di sekolah cenderung masih berfokus pada keterampilan berpikir tingkat rendah (*low order thinking*) (5) belum maksimalnya sarana prasarana dan pelayanan perpustakaan sekolah sebagai pusat pengembangan kemampuan membaca siswa (Tahmidaten & Krismanto, 2020:26-27). Kesulitan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dilihat dari faktor internal yaitu intelegensi siswa yang kurang sehingga sulit menggabungkan huruf menjadi kata yang bermakna, siswa sering lupa dengan bentuk huruf yang hampir sama, dan rendahnya motivasi siswa saat belajar. Selain itu, penyebab kesulitan siswa dilihat dari faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Metode pembelajaran, fasilitas sekolah yang terbatas dan pergaulan siswa dengan teman-temannya pun turut mempengaruhi siswa dalam membaca, latar belakang

keluarga siswa yang berasal dari ekonomi yang kurang mampu dan kesibukan orang tua juga mempengaruhi tingkat kemampuan membaca siswa (Anggraeni dkk., 2021:45).

Penelitian yang dilakukan Luchiyanti & Rezania (2022:88) upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu: (1) Guru menyelenggarakan jam cerita pada saat pembelajaran (*home to home*) (2) Memberikan tugas membaca (3) Membiasakan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Tidak jauh berbeda dengan itu penelitian yang dilakukan Pradana (2020:7) menyebutkan Pemanfaatan sudut baca memiliki dampak positif, yaitu dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang membaca setelah diciptakannya pojok baca. Selain itu, sudut baca juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan membaca buku bergenre sastra, mereka dapat menulis karya sastra dengan baik dan mampu menceritakan kembali buku yang telah dibaca.

Buku bacaan yang dikembangkan peneliti tidak hanya sekedar bahan bacaan saja, namun juga dapat digunakan untuk menanamkan karakter yang lebih baik pada diri siswa. Buku cerita bergambar mengenai pendidikan karakter diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar. Buku cerita berbasis berkarakter tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi anak, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai yang digambarkan dalam buku cerita berbasis karakter. Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami krisis karakter yang cukup serius. Jika diperhatikan lebih cermat perilaku anak SD pada saat ini memang sangat memprihatinkan (Agara & Siregar, 2023:2). Siswa tidak peka terhadap apa yang terjadi disekitarnya. Apalagi mengingat sifat siswa yang sering membuat keributan, memberontak, dan berkelahi. Hal ini merupakan salah satu akibat dari tidak mampunya penerapan karakter yang diajarkan sejak dini. Siswa cenderung acuh terhadap permasalahan sosial yang terjadi disekitarnya. Selain dapat digunakan dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengenal dan mengetahui nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, berbagi dan saling tolong menolong yang nantinya dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap sesama manusia (Purwani, 2020:191).

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teks

Ada 11 macam teks yang ditulis oleh Agustinalia (2022:27) salah satunya adalah teks narasi. Yang di mana teks narasi ini ialah sebuah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu sehingga menjadi rangkaian cerita yang lengkap. Teks narasi adalah suatu bentuk tulisan yang

berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Suyatno dkk., 2017:119).

#### Cerita Bergambar

Cerita bergambar memiliki nilai pendidikan yang tinggi karena dapat merangsang imajinasi, meningkatkan keterampilan membaca, serta menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Ini juga membantu meningkatkan keterampilan membaca mereka, karena mereka belajar mengasosiasikan kata-kata dengan gambar-gambar yang mereka lihat. Selain itu juga, cerita bergambar sering kali menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral secara tidak langsung, melalui kisah-kisah yang menarik dan menyenangkan. Anak-anak dapat belajar tentang kebaikan, persahabatan, kesetiaan, dan banyak lagi melalui pengalaman karakter-karakter dalam cerita tersebut. Ini adalah cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting tanpa membuat pembelajaran terasa membosankan atau terlalu formal bagi anak-anak.

#### Karakter

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat, watak. Berkarakter diartikan mempunyai kepribadian. Sebutan karakter bermula dari bahasa latin yaitu *character* yang dapat disamakan dengan kata seperti (*personality*) kepribadian, (*nature*) sifat, (*disposition*) watak, (*temperament*) perangai, (*mentality*) mentalitas, (*attributes*) ciri (sifat), (*essential quality*) kualitas (Trilisiana dkk., 2023:3). Al-Ghazali (1998) dalam kitab Ihya' Ulumuddiin menyatakan pengertian karakter. Menurut beliau, karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan (Tohidi, 2017:19).

Sejalan dengan itu Allah juga menerangkan didalam alquran mengenai karakter ini seperti yang terdapat pada surah al-qalam ayat 4 dan al-ahzab ayat 21 berikut ini.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur." (QS. Al-Qalam 68: 4)

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ خَيْرَ الْأَيَّامِ وَاللَّهُ يَرْجُوا نَ كَا لِمَنْ حَسَنَةً أَسْوَأَ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ نَ كَا لَقَدْ

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab 33: ayat 21)

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter telah

mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. 18 nilai-nilai karakter tersebut, diantaranya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

### **Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang semestinya juga dikuasai siswa dengan baik. Apabila seorang siswa sering membaca maka otomatis akan menambah penguasaan jumlah kosakata, menambah informasi baru dan pengetahuan, melatih artikulasi ujaran dan alat ucap, melatih daya nalar, serta mampu merespon atau memberikan umpan balik terhadap wacana atau isi teks bacaan yang dibacanya (Basit & Besral, 2023:89-90). Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru (Irdawati dkk., 2014:2). Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi (Komalasari & Riani, 2023:2).

Aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan, kecepatan dan kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas (Fatmasari dkk., 2018:9). sedangkan menurut Tarigan kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan (Kurniawati & Koeswanti, 2020:31).

Dalam prespektif islam, mengenai membaca terdapat dalam Q.S. Al-alaq:1-5

۞ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ  
 ۞ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. al-alaq 96: ayat 1-5)

Membaca merupakan materi pertama yang disebutkan di dalam surah al-‘Alaq. Hal ini sesuai dengan perkembangan daya serap dan jiwa manusia (peserta didik). Hal ini cukup beralasan jika Rasulullah menganjurkan umatnya membacakan kalimat tauhid berupa adzan

dan iqamat ditelinga bayi yang baru lahir. Sebagaimana beliau melakukannya ditelinga kedua cucunya Hasan dan Husain (Masykur & Solekhah, 2021:81-82).

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Desain Uji Coba Produk**

Tahap uji coba dilakukan guna mengetahui kelayakan suatu produk sebelum dipakai dalam proses pembelajaran. Pada desain uji coba produk setelah dilakukan oleh validasi oleh ahli validator ahli media, ahli materi dan ahli bahasa data angket dikumpulkan serta dianalisis sebagai bahan revisi produk. Selanjutnya setelah melakukan revisi dan perbaikan produk di uji cobakan skala kecil dan skala besar pada siswa SD.

#### **Subjek Uji Coba**

Subjek validasi produk dalam penelitian dan pengembangan ini akan menggunakan tiga jenis validasi yang terdiri dari ahli materi media, materi dan bahasa sebagai validator. Uji coba skala kecil dalam penelitian dan pengembangan ini akan melakukan uji coba produk dengan skala kecil pada siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 18 Medan sebanyak 5 orang. Subjek uji coba skala besar dalam penelitian dan pengembangan ini akan memperkenalkan produk kepada siswa sekaligus untuk menguji keefektifan produk dengan cara menguji coba skala besar yaitu pada kelas 3 SD Muhammadiyah 18 Medan yang berjumlah 20 orang.

#### **Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

#### **Metode Dan Teknik Analisis Data**

##### **a. Teknik analisis data kualitatif**

Hasil wawancara dilakukan untuk mendapatkan analisis data kualitatif. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah tiga aliran kegiatan yang membentuk kegiatan analisis. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari hasil kuisisioner berupa komentar yang dikemukakan oleh validator ahli. Teknik analisis data kualitatif ini dipergunakan untuk mengetahui kelayakan produk dan perbaikan desain yang dikembangkan.

##### **b. Teknik analisis data kuantitatif**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu digunakan untuk menilai kepraktisan daya tarik media buku bergambar yang dikembangkan. Data berasal dari angket yang diberikan kepada ahli sebagai validator, guru sebagai magang, dan siswa sebagai pengguna. Validasi dilakukan oleh tiga orang reviewer, seorang ahli media, seorang ahli bahasa dan seorang ahli materi. Hasil tes belajar siswa yang

menggunakan produk yang dikembangkan dengan yang tanpa produk media hasil pengembangan yang diukur dari hasil pre-test dan post-test (hasil tes awal dan hasil test akhir). Angket tanggapan guru kelas dan siswa tentang buku bacaan berbasis karakter. Untuk mengatur validitas media pembelajaran dapat menggunakan rumus:

### Analisis Kevalidan

Analisis kevalidan didasarkan pada data hasil ahli. Data kevalidan diperoleh dari penilaian oleh dosen ahli media, materi dan bahasa. Analisis validasi ahli dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase Kevalidan

X : Jumlah skor keseluruhan jawaban per item

Xi : Jumlah total skor maksimal per item

100% : Konstanta

Selanjutnya hasil perhitungan dari rumus diatas kemudian dicocokkan dengan kriteria kevalidan seperti pada tabel:

**Tabel 1.** kriteria dan kevalidan data angket penilaian validator

No	Kriteria validator	Tingkat validitas
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid
2	70,01% - 85,00%	Valid
3	50,01% - 70,00%	Kurang valid
4	01,00% - 50,00%	Tidak valid

### Analisis kepraktisan

Anlisis kepraktisan dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari respon guru dan respon siswa terhadap media buku bacaan berbasis karakter pada saat uji coba dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

Keterangan

R : Presentase respon siswa

$\Sigma X$  : Jumlah skor keseluruhan jawaban

$\Sigma Xi$  : Konstanta

**Tabel 2.** kriteria kepraktisan

No	Skor	Kriteria
1	85,01% - 100,00%	Sangat praktis
2	70,01% - 85,00%	Cukup praktis
3	50,01% - 70,00%	Kurang praktis
4	01,00% - 50,00%	Tidak praktis

### **Analisis Keefektifan**

Analisis keefektifan didasarkan pada pencapaian siswa dalam menyelesaikan tes. Tes disini digunakan untuk menentukan keefektifan buku bacaan berbasis karakter yang telah dikembangkan dari data hasil membaca. Setelah dilakukan perhitungan *score* pada tes membaca. Dalam hal keefektifan produk diuji dengan uji N-Gain score. Uji N-Gain score adalah uji analisis yang digunakan untuk mengetahui selisih rata-rata pretest dan posttest masing-masing kelompok. Uji N-Gain score digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan atau penurunan skor sehingga dapat ditemukan tingkat keefektifan buku bacaan berbasis karakter yang sedang digunakan. Untuk mengukur keefektifan media buku cerita bergambar, peneliti menggunakan uji N-Gain.

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

**Tabel 3.** kriteria gain score ternormalisasi

Nilai n-gain	Kategori
> 76	Efektif
50 – 75	Cukup efektif
40 – 45	Kurang efektif
< 40	Tidak efektif

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pengembangan yang peneliti buat yaitu buku bacaan berbasis karakter dengan judul buku “Memiliki Pribadi Yang Baik” sebagai media baca untuk siswa se kolah dasar. Jenis penelitian yang peneliti pakai RND dengan menggunakan model *ADDIE*. Adapun tahapan dalam pengembangan *addie* meliputi 4 tahapan yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Peneliti menggunakan model ini karena sesuai dengan apa yang peneliti teliti, mudah diterapkan juga sederhana dengan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis sehingga mudah dijalani untuk setiap tahapannya.



## **Tahap Analisis (*Analyze*)**

Tahapan pertama dalam penelitian ini yaitu tahap analisis. Tahapan pada analisis ini peneliti melakukan 2 analisis yaitu analisis kebutuhan dan analisis produk.

### **a. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan guna menentukan gambaran awal untuk mengetahui lebih jauh mengenai buku bacaan berbasis karakter yang melandasi penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas III A di SD Muhammadiyah 18 Medan. Adapun hasil dari wawancara wali kelas menyebutkan kemampuan membaca dikelas tiga sudah bagus, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang dalam membaca. Siswa yang gemar membaca sering kali meminta pembuatan pojok baca dikelas agar teman-teman yang lain juga gemar membaca seperti mereka, akan tetapi buku yang menjadi bacaan sendiri hanya sebatas buku-buku pelajaran yang membuat siswa terkadang bosan. Siswa juga membutuhkan buku bacaan yang berisi cerita tentang kehidupan yang ada disekitarnya agar lebih nyata. Dilihat dari karakter siswa yang berbeda-beda tentu saja pemahaman serta gaya belajar juga berbeda. Karakter dari setiap anak berbeda itulah yang terkadang membuat anak malah merasa ada perbedaan yang ada pada dirinya dan temannya. Anak seharusnya memiliki buku bacaan seperti cerita-cerita pendek yang dapat memotivasi dirinya sendiri agar memiliki karakter-karakter yang baik.

### **b. Analisis Bahan Ajar**

Analisis ini dilakukan untuk mengkaji aspek apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan dan memproduksi buku bacaan berbasis karakter berkualitas tinggi, terutama yang memenuhi kelayakan dalam segimateri, media, bahasa, dan kepraktisan. Aslamiah & Hidayat, n.d. (2021) mengusulkan bahwa aspek-aspek berikut perlu dipertimbangkan saat membuat buku cerita bergambar: 1) sampul buku menarik perhatian peserta didik; 2) judul buku cerita bergambar dapat menggugah minat baca peserta didik; 3) warna sampul buku dapat menarik minat peserta didik; 4) isi dapat dipahami oleh peserta didik; 5) tema disesuaikan dengan minat peserta didik; 6) konsep harus sesuai untuk peserta didik; 7) penyampaian pesan harus dengan cara yang menarik dan juga bermoral; 8) bahasa yang digunakan sederhana. 9) mematuhi pedoman penulisan KBBI; 10) gaya dan ketepatan bahasa sesuai untuk peserta didik; 11) ukuran dan bentuk huruf seimbang, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sehingga mudah dibaca; 12) warna yang disajikan memberi kesan; 13) warna yang disajikan mudah ditangkap oleh penglihatan peserta didik; 14) gambar dapat mendukung teks; (15) ilustrasi memperjelas latar cerita, plot, penjiwaan, dan karakter; 16)



**PENGEMBANGAN BUKU BACAAN BERBASIS KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS 3 SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN**

menyeimbangkan penempatan gambar dan tulisan; 17) gambar dapat dimengerti peserta didik; 18) gambar disesuaikan dengan narasi yang ditulis.

**Tahap Perancangan (Design)**

Pada tahap ini, peneliti mengonstruksi semua temuan dari analisis kebutuhan dan menawarkan solusi adanya buku berbasis karakter yang dijadikan sebagai kerangka awal sebelum produk dapat dikembangkan. Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan produk akhir yang maksimal dan sesuai dengan harapan. Pada tahap ini peneliti memulai dengan menulis cerita yang memiliki unsur-unsur berkarakter yang sering terjadi disekitar siswa. Setelah menulis cerita kemudian peneliti melakukan perancangan gambar pada aplikasi canva. Berikut ini merupakan buku yang peneliti buat.

**Tabel 4.** desain buku

No.	Tampilan	Keterangan
1.	<p>Cover depan</p> 	<p>Cover depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. Background cover sesuai dengan pokok bahasan utama yaitu seorang anak yang memiliki pribadi yang baik.</p>
2.	<p>Tokoh cerita</p> 	<p>tokoh cerita ini adalah shaka beserta keluarga dan tokoh-tokoh pendukung lainnya</p>
3.	<p>Isi cerita</p> 	

		
<p>4.</p>	<p>Cover belakang</p> 	<p>Cover belakang didesain Dengan warna, gambar, Dan tulisan yang Menarik. Background Cover disertai dengan Sinopsis</p>

### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan yaitu tahap lanjutan dari desain yang telah dirancang untuk menjadi sebuah produk. Produk yang telah dibuat harus melalui tahap uji validasi untuk memastikan bahwa produk yang dibuat tersebut dapat dikatakan praktis dan layak untuk digunakan. Validasi ini dilakukan oleh dosen validator dan juga guru kelas III sekolah dasar. Dosen yang bertugas sebagai validator memvalidasi materi, media, dan bahasa. Sedangkan untuk guru kelas III sekolah dasar sebagai validator ahli praktisi. Peneliti menggunakan penilaian berupa saran perbaikan sebagai pedoman untuk melakukan proses perbaikan buku bacaan.

### Validasi Materi

Tahap validasi materi ini dilakukan oleh dosen Tadris Bahasa Indonesia sebagai validator yaitu Ibu TIK Yang merupakan dosen yang memiliki pengalaman dalam penelitian Pengembangan sesuai dengan keahliannya. Validasi ini dilakukan sebanyak 1 kali dengan melakukan revisi sampai pada tahap valid. Adapun penilaian validator terhadap materi pada buku bacaan disajikan ke dalam rumus, diperoleh hasil sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\% = \frac{4 \times 10}{5 \times 10}$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata 80 yang termasuk kategori valid. Dari hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar memiliki sedikit revisi dari ahli materi. Berdasarkan jenis kesalahan yaitu penggunaan bahasa harus yang mudah dipahami dan tidak menggunakan kalimat yang terlalu panjang. Oleh karena itu peneliti melakukan revisi sesuai dengan apa yang di tentukan oleh validator. Setelah itu media baca berupa buku bacaan berbasis karakter yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Dengan demikian, media tersebut sudah dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian.

### **Validasi Ahli Media**

Tahap validasi media dilakukan oleh dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yaitu bapak ATH yang berpengalaman Dalam penelitian pengembangan sesuai dengan keahliannya di bidang Media pembelajaran. Validasi dilakukan 1 kali dengan melakukan revisi sampai pada tahap valid. Adapun penilaian validator terhadap media pada buku cerita bergambar disajikan ke dalam rumus, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\% = \frac{4 \times 10}{5 \times 10}$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata 80 yang termasuk kategori valid. Dari hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar memiliki sedikit revisi dari ahli media. Jenis kesalahannya yaitu dibagian cover belakang perlu ditambahkan desain batik agar terlihat ke Indonesiaannya, lalu ditambahkan sinopsis agar pembaca mengetahui sedikit mengenai alur dari cerita yang dibuat. Setelah melakukan perbaikan yang ada sehingga media baca berupa buku cerita bergambar yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Dengan demikian, media tersebut sudah dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian.

### **Validasi Ahli Bahasa**

Tahap validasi bahasa dilakukan oleh dosen tadaris bahasa indonesia sebagai validator yaitu ibu TIK yang merupakan dosen yang memiliki kemampuan dalam bidang bahasa indonesia. Validasi dilakukan 1 kali memiliki sedikit revisi dari ahli. Adapun penilaian

validator terhadap bahasa pada buku bacaan dikonversikan ke dalam rumus, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\% = \frac{4 \times 10}{5 \times 10}$$

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh skor rata-rata 80 yang termasuk kategori valid. Dari hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar memiliki sedikit revisi dari ahli bahasa. Jenis kesalahannya mengenai penggunaan tata bahasa masih terdapat kesalahan. Setelah melakukan revisi yang ada buku bacaan berbasis karakter yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Dengan demikian, media tersebut sudah dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian.

### **Hasil Angket Kepraktisan Respon Guru**

Validasi ahli praktisi divalidasi oleh guru kelas III sekolah dasar. Di SD Muhammadiyah 18 Medan terdapat 1 guru yang mengajar di kelas III, yaitu ibu FI. Adapun hasil penilaian validator terhadap kepraktisan buku bacaan diperoleh hasil Dengan rumus sama seperti pada rumus validasi materi, media, dan Bahasa sebagai berikut:

$$P = X/Xi \times 100\%$$

$$P = 50/50 \times 100 \%$$

$$P = 100\% = \text{sangat praktis}$$

Hasil perhitungan penilaian validasi kepraktisan oleh Ibu FI dengan menggunakan rumus diperoleh hasil angka 100. Berdasarkan hasil tersebut, maka penilaian dari validator I dapat dikategorikan sangat praktis.

### **Uji Coba Kelompok Kecil**

Uji coba rancangan pada kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 14 oktober 2024 di kelas III A SD Muhammadiyah 18 Medan dengan jumlah 10 siswa. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada siswa dengan tingkat kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. 10 orang siswa ini dipilih berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh guru kelas III A SD Muhammadiyah 18 Medan. Tujuan dari tahap uji coba kelompok kecil adalah untuk melakukan pengenalan terhadap produk buku bacaan berbasis karakter kepada siswa. Selain itu, siswa juga diinstruksikan untuk memberikan respon terhadap penggunaan produk buku bacaan berbasis karakter yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun tambahan untuk pojok baca dikelas. Selanjutnya berdasarkan respon yang diperoleh, produk buku

bacaan berbasis karakter direvisi sebelum diuji cobakan kembali dalam uji coba kelompok besar.

Berdasarkan hasil yang didapat dari rekapitulasi tanggapan uji coba kelompok kecil dapat diketahui bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media buku cerita bergambar dengan diperoleh nilai skor jumlah rata-rata 88,4. Mengacu pada tabel interval skor dan kategori kepraktisan produk, maka hasil uji coba produk dalam skala besar masuk dalam kategori “sangat praktis”.

### **Uji Coba Kelompok Besar**

Berdasarkan hasil yang didapat dari rekapitulasi tanggapan uji coba kelompok besar dapat diketahui bahwa peserta didik juga memberikan respon positif terhadap penggunaan media buku cerita bergambar dengan diperoleh nilai skor jumlah rata-rata 91,3. Mengacu pada tabel interval skor dan kategori kepraktisan produk, maka hasil uji coba produk dalam skala besar masuk dalam kategori “sangat praktis”.

### **Tahap Implementasi (*Implement*)**

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba produk yang dilakukan dengan lebih luas. Pada tahap ini dilakukan di SD Muhammadiyah 18 Medan pada tanggal 17 Oktober 2024 untuk mengetahui keefektifan Produk. Uji coba rancangan pada kelompok besar dilakukan di kelas III A SD Muhammadiyah 18 Medan dengan jumlah 20 siswa. Uji keefektif dari tes membaca N-Gain skor

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dengan membagikan buku bacaan kepada peserta didik untuk dilakukannya penelitian buku bacaan berbasis karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca dan melakukan pretes dan postes maka diperoleh bahwa hasil dari pretes dengan rata-rata 55,2 dan hasil dari postes dengan rata-rata 93 artinya adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik menggunakan buku bacaan berbasis karakter. Kemudian hasil dari N-Gain skor yang diperoleh yaitu 84,2 jika dilihat dari tabel skor maka buku bacaan sudah dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca. Tertera dilampiran 13. Berdasarkan penilaian tersebut buku bacaan berbasis karakter di SD Muhammadiyah 18 Medan sangat baik untuk diterapkan di Sekolah Dasar.

### **Tahap Evaluasi (*Evaluate*)**

Pada tahap pengembangan buku bacaan berbasis karakter dilakukan evaluasi dan juga revisi pada setiap tahap Sampai buku yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan atau valid. Perbaikan dilakukan pada setiap tahapan yakni dengan melakukan revisi Pada setiap proses hingga produk buku bacaan berbasis karakter dapat dinyatakan layak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku bacaan berbasis karakter selama kegiatan literasi menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap pengembangan yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Tingkat validasi produk buku bacaan berbasis karakter telah dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian dari ketiga validator tim ahli. Tingkat kevalidan yang diperoleh dari validasi materi diperoleh hasil angka 80% yang termasuk dalam kategori “valid”. Selanjutnya hasil dari validasi media diperoleh hasil angka sebesar 80% dengan kategori “valid. selanjutnya hasil validasi ahli bahasa diperoleh hasil angka sebesar 80% dengan kategori “valid”. Hasil dari ketiga validator tim ahli menyatakan bahwa buku cerita bergambar berbasis cerita rakyat sudah valid, serta layak digunakan dan diuji cobakan. Tingkat kepraktisan produk buku cerita bergambar berbasis cerita rakyat Yang diperoleh dari hasil validasi ahli praktisi yang diperoleh angka rata-rata 100% Dari validator, berada pada kategori “sangat praktis”. Hasil uji coba dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok Besar dilihat dari hasil perhitungan angket respon peserta didik, uji coba Kelompok kecil mendapat nilai skor rata-rata 88,4 yang termasuk ke dalam Kategori “sangat praktis”, sedangkan uji coba kelompok besar mendapat nilai Skor rata-rata 91,3 yang termasuk ke dalam kategori “sangat praktis”. Tingkat kepraktisan meningkatkan kemampuan membaca dan melakukan pretes dan postes maka diperoleh bahwa hasil dari pretes dengan rata-rata 55,2 dan hasil dari postes dengan rata-rata 93 artinya adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik menggunakan buku bacaan berbasis karakter. Kemudian hasil dari N-Gain skor yang diperoleh yaitu 84,2 jika dilihat dari tabel skor maka buku bacaan sudah dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca. Implikasi dari buku bacaan berbasis karakter untuk kelas III sekolah dasar adalah dapat digunakan guru sebagai Media baca selama kegiatan literasi, produk ini juga dapat dimanfaatkan sebagai Bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan karakter.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan, buku bacaan berbasis karakter digunakan sebagai media literasi untuk Kelas III Sekolah Dasar masih banyak memiliki kelemahan. Peneliti berharap Guru dapat menjadikan buku bacaan yang dikembangkan sebagai salah Satu alternatif bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan penentuan karakter. Selain itu, diharapkan agar peneliti Selanjutnya yang akan mengembangkan buku atau bahan ajar lainnya agar dapat

Meneruskan membuat buku-buku yang masih belum selesai pada Pengembangan buku yang dilakukan oleh peneliti, dan juga diharapkan agar Peneliti selanjutnya dapat membuat pengembangan buku atau bahan ajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agara, L. R., & Siregar, N. (2023). *Analisis Pelaksanaan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Medan*. 7.
- Agustinalia, I. (2022). *Mengenal dan Memahami Jenis-jenis Teks*. CV Graha Printama Selaras.
- Ahyar, D. B. (2019). Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif). *Shaut al Arabiyyah*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273>
- Ananda, R., & Amiruddin. (2017). *INOVASI PENDIDIKAN*.
- Andriyani, L., & Mawardi. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA KELAS 3 SD*.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2849>
- Aslamiah, S. S., & Hidayat, S. (2021). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 4). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Asrori. (2017). PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. In *HIKMAH: Vol. XIII* (Issue 2).
- Astuti, M. T. (2019). *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*.
- Basit, A., & Besral, M. (2023). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri 18... | 89*.
- Batić, J. (2021). Reading picture books in preschool and lower grades of primary school. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 11(1), 9–26. <https://doi.org/10.26529/cepsj.554>
- Daulay, N. (2019). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PERMASALAHAN UMUM PESERTA DIDIK* (S. Wahyuni, Ed.). Perdana Publishing.
- Dirsa, A. (2018). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN DASAR*.
- Fani Muliawanti, S., Rizqia Amalia, A., Nurasiah, I., Hayati, E., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2605>
- Fatmasari, R. K., Fitriyah, H., & Membaca, K. (2018). *Keterampilan Membaca*.
- Gani, A., Nasution, J., Aulia, R., Rina, A., Pane, A., Antika, S., Batubara, I. H., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKn di SDS IT Cendekia Medan. *Journal on Education*, 05(04).
- Hayati, D. J., & Suparno, S. (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1041. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.498>
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*.



- Irma. (2019). *Keterampilan Membaca*.
- Jamaluddin, A., Zein, A., & Salminawati. (2018). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ALQURAN*.
- Khansa, A. M., Utami, I., & Devianti, E. (2020). ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN TANGERANG 15. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). *EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR*. 1(2). <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2>
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Luchiyanti, A., & Rezania, V. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 84–92. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211>
- Mariamah, Putrayasa, B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2797/http>
- Marina Sifa, R., Aini Riski Harahap, A., Khairat, M., Halimsyah Rambe, A., Widya Putri, F., Azuardini Ginting, F., & Agus Setiani, E. (2022). *Implementasi Budaya dan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Karakter Islami di SD Nurfadilah*.
- Masykur, & Solekhah, S. (2021). *TAFSIR QUR'AN SURAH AL-'ALAQ AYAT 1 SAMPAI 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)*.
- Mertami, K., Margunayasa, I. G., & Arnyana, I. B. P. (2023). *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI SARANA LITERASI MEMBACA UNTUK SISWA*. 7(1).
- Nikmah, N. U., Islam, P., Ushuluddin, F., Dakwah, D., Kediri, I., & Darwati, Y. (2021). *UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK USIA DINI*.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). *Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *SASTRA ANAK: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*.
- Nurrahmi, H., & Fatimah, S. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dampak Bermain Video Game Melalui Layanan Konseling Informasi Menggunakan Media Cerita Bergambar. In *Counseling As Syamil* (Vol. 01).
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11–19. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>
- Pradana, F. A. P. (2020). *Pengaruh Budya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Purwani, R. (2020). *PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KARAKTER UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA SISWA SD KELAS IV RINA PURWANI*.

- Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1192–1199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3162>
- QS, A.-A. 96: ayat 1-5. (n.d.). *Al-Quran*.
- QS. Al-Ahzab 33: ayat 21. (n.d.). *Al-Quran*.
- QS. Al-Qalam 68: ayat 4. (n.d.). *Al-Quran*.
- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). PENERAPAN STRATEGI PQRST UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD. In *JPGSD*.
- Rinanda, A., Achiriah, & Rasyid, A. (2022). ANALISIS PESAN SELF LOVE DALAM LIRIK LAGU ANSWER: LOVE MYSELF PRODUCED BY BEYOND THE SCENE (BTS) (*Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*) (Vol. 6, Issue 1).
- Rustandi, A. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda.
- Salim, & Haidir. (2019). *PENELITIAN PENDIDIKAN Metode, Pendekatan, dan Jenis* (ihsan satrya azhar, Ed.). kencana (divisiprenada media group).
- Salim, Haidir, & Karo-karo, I. R. (2015). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (N. Zairina, Ed.). Perdana Publishing.
- Salminawati. (2023). *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami* (B. S. Wibowo, Ed.). Cita Pustaka.
- Setiyaningsih, I. (2019). *Mengenal Jenis-jenis Teks* (U. Darmawati, Ed.). PT Penerbit Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2019). *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN (Kkuantitatif, Kualitatif Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanti, Ed.).
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). *CONCEPT THE SCIENCE IN THE Qur'an: Study Interpretation of Al-Mujadilah Verse 11 and Shaad Verse 29 KONSEP ILMU DALAM AL-QUR'AN: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29*. <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>
- Susanti, E., Marsa, Y. J., & Endayani Henni. (2022). *Sosiologi Pendidikan* (E. Yusnaldi, Ed.). Perdana Publishing.
- Suyatno, Pujiati, T., Nurhamidah, D., & Faznur, L. S. (2017). *BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI(Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Bahasa)*. IN MEDIA.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*.
- Tarigan, H. G. (2021). *MEMBACA SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA*.
- Tohidi, A. I. (2017). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHA AL-WALAD. In *OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* (Vol. 2, Issue 1).
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*. <https://matematohir.wordpress.com/>
- Trilisiana, N., Kusumawardani, E., Yani, D., Ardila, I., Pratiwi, S., Rahmawati, T. N., Risda, D., Krishnawati, N., Andika, A., & Qana'a, M. (2023). *Pendidikan Karakter* (W. F. Afrianto & A. S. Noorfajria, Eds.).
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (A. Mutohar, Ed.). IAIN Jember Press.
- Usiono, & Lubis, Z. (2018). *FILSAFAT ILMU* (S. M. Ichsan & E. Yusnaldi, Eds.). Perdana Publishing.

- Wandini, R. R., Damanik, E. S. D., & Nurdina. (2022). *Lembar Kerja Matematika MI BERBASIS MIKiR UNTUK MAHASISWA CALON GURU MI/PGMI* (A. Wijayanto & R. Devianty, Eds.).
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*.
- Yanti, Y., Maesaturofiqoh, P., & Sodiq, A. (2021). Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Nilai Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 149–160. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Yusnaldi, E. (2019). *POTRET BARU PEMBELAJARAN IPS* (Usiono & Mahidin, Eds.). Perdana Publishing.